

**PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK DALAM HADIS ABU DAWUD
(Tinjauan dari Aspek Psikologi Pendidikan Islam)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program pendidikan Strata Satu (S-1),
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Lailatul khiftia

NPM: 20150720209

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 18 Mei 2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lailatul Khibria
NPM : 20150720209
Judul : Pendidikan Seks untuk Anak dalam Hadis Abu Dawud Tinjauan dari Aspek
Psikologi Pendidikan Islam

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing



Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag.
NIK. 19610304198812113006

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lailatul Khiftia

NPM : 20150720209

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Mei 2019.

Lailatul Khiftia



NPM 20150720217

MOTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

قُلْ اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ [6:162]

Katakanlah: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam (Q.S. al-An'am [6]: 162)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis bapak Ma'ruf dan ibu Ummi Ngatiah yang telah mengasuh dan mendidik adinda dengan ikhlas dan sabar. Mengorbankan jiwa dan hartanya untuk penulis mampu menyelesaikan pendidikan tinggi ini.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIK	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori	19
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber dan Jenis Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Analisis Data	34
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kualitas Hadis Abu Dawud tentang Pemisahan Tempat Tidur Anak.....	36
1. Kritik Hadis Abu Dawud	36
a. Takhrīj al-Hadīṣ	37
b. Analisis Makna Hadis (Ma'anil Hadīṣ)	44
B. Konsep Pendidikan Seks dalam Hadis Abu Dawud	61
C. Relevansi pendidikan Seks dalam Hadis Abu Dawud Ditinjau dari Aspek Psikologi Perkembangan Anak.....	67

1. Perkembangan dan Aspek-Aspek Perkembangan Anak	69
2. Pendidikan Seks dan Aspek-Aspeknya	74
3. Tahap-Tahap Perkembangan Seks pada Anak	75
D. Keunggulan dan Kelemahan Konsep Pendidikan Seks untuk Anak dalam Hadis Abu Dawud Ditinjau dari Aspek Psikologi Pendidikan Islam	80
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	83
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	89
CURRICULUM VITE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
1. Lembar Hasil Tes Turnitin	
2. Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing	
3. Lembar Kartu Bimbingan Skripsi	
4. Naskah Publikasi	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab-Indonesia yang dipakai dalam penyusunan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
ي ...	fathah	Ai	a dan i
و ...	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	<i>Kataba</i>
يَذْهَبُ	Ditulis	<i>yazhabu</i>
سُئِلَ	Ditulis	<i>su'ila</i>

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا. ... ا. ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى. ...	kasrah dan ya	Ī	i dangaris di bawah
و. ...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	<i>qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qīla</i>
يَقُولُ	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>rauḍah al-atfāl</i>
-----------------------	---------	------------------------

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
طَلْحَةَ	Ditulis	<i>ṭalḥah</i>

5. Syaddah (tasydid)

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>

1. Kata sandang (ال)

Dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
الْقَمَرُ	Ditulis	<i>al-qamaru</i>

2. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>Inna</i>

3. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.</i> - <i>Wa innallāhu lahuwa khairur-raziqīn.</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wal-mizān.</i> - <i>Wa auful-kaila wal-mizān.</i>

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>
---------------------------------------	---------	--------------------------------------